

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang/kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya (Hidayat dan Abdillah 2019:132). Peningkatan dalam bidang pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang maju dan mandiri.

Belajar merupakan suatu peralihan perilaku akibat adanya stimulus dan respon (Sholikhah, 2021: 63). Seseorang yang sudah belajar sesuatu maka dapat memperlihatkan perubahan perilakunya. Menurut Suyadi (2021: 178) Teori belajar behaviorisme adalah paham yang menekankan pada perubahan tingkah laku yang didasari oleh hal terpenting dalam proses belajar yaitu input (stimulus) dan output (respon). Stimulus ialah sesuatu yang dapat mendorong terjadinya pembelajaran yang diberikan oleh guru, sedangkan respons berasal dari siswa berupa tanggapan terhadap rangsangan yang diberikan guru.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan siswa menuju kearah kedewasaan (Suryadi dan Mushlih 2019:25). Proses pembelajaran yang baik adalah suatu proses belajar yang bersifat menarik untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal tidak terlepas dari kondisi-kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan

mengembangkan pengetahuan yang pernah diperoleh (Sari, dkk 2021:10). Keberhasilan kegiatan pembelajaran ditunjukkan oleh siswa melalui beberapa aspek. Aspek penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aspek kognitif karena aspek ini dapat ditunjukkan dengan hasil belajar siswa baik berupa nilai ulangan harian, nilai mid semester, nilai semesteran maupun nilai ujian nasional.

Hasil belajar adalah suatu keadaan yang didapat oleh peserta didik setelah melalui tahapan pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku dalam mencapai tujuan belajar (Ardhyantama:2020, Rosyid:2019, Hamalik:2013). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa baik secara internal maupun secara eksternal yaitu : 1) Faktor internal seperti perhatian, intelegensi, bakat, minat, motif, kebiasaan, kesiapan dan kematangan. 2) Faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2019:54, Syah (2020: 128).

Beberapa faktor hasil belajar tersebut, faktor dari dalam diri peserta didik merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan belajar, diantaranya adalah minat belajar yang merupakan faktor internal yang muncul dari dalam diri siswa terhadap mata pelajaran tanpa paksaan (Ukobizaba:2020, Handayani:2020, Syahputra:2020). Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa tidak hanya dilihat dari hasil belajar, namun dapat diekspresikan melalui perhatian lebih terhadap sesuatu, lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya, cenderung melibatkan diri dalam berbagai aktivitas. (Yunitasari & Hanifah 2020: 236). Minat Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi ditunjukkan dengan adanya keinginan

siswa untuk belajar dengan baik, perhatian dan kesenangan siswa terhadap pelajaran dan ketertarikan siswa mendalami pembelajaran serta dorongan siswa untuk belajar diharapkan akan mampu mendapatkan hasil belajar yang baik (Triarisanti: 2019, Permatasari: 2019).

Selanjutnya kebiasaan belajar merupakan faktor terbesar dalam pencapaian hasil belajar akuntansi siswa, siswa diharapkan dapat bertanggung jawab dalam proses belajarnya (Cerna: 2015, Tus: 2020, Albarado: 2020). Kebiasaan belajar yaitu suatu cara yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan yang selanjutnya hal tersebut akan menjadi kebiasaan apabila dilakukan terus-menerus (Rahmahwati: 2021). Kebiasaan belajar terbentuk melalui cara atau teknik yang menetap pada diri peserta didik pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan tugas. Sudjana (2015: 165) menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar, yaitu : 1) cara mengikuti pelajaran, 2) cara belajar mandiri, 3) cara mempelajari buku pelajaran, 4) cara menghadapi ujian. Dengan kebiasaan belajar yang baik akan mencapai tujuan dari belajar yaitu memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan.

Selain minat belajar dan kebiasaan belajar, disiplin belajar juga mempengaruhi hasil belajar. Disiplin merupakan sikap yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu atau melatih pikiran yang bersifat positif dan menjadi awal untuk menentukan kesiapan belajar (Simbolon: 2020, Anwaroti: 2020, Chebon (2021: 33). Kedisiplinan ialah “pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati

peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah”. Sementara itu, Sugiarto (2019: 232) berpendapat siswa yang memiliki disiplin dalam belajarnya akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi dan cara belajar yang tepat baginya. Selanjutnya, Fitria (2018: 918) mengemukakan bahwa “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin didalam belajar baik di sekolah maupun dirumah”. Dengan demikian disiplin dapat membuat belajar siswa lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SMK Swasta Budi Agung Medan pada siswa kelas XI Akuntansi, menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang masih sulit untuk memahami mata pelajaran akuntansi yang diajarkan sehingga hasil belajar akuntansi yang dicapai kurang optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta Budi Agung Medan bahwa masih terdapat beberapa siswa kelas XI jurusan akuntansi yang nilai rata-rata ujian tengah semester mata pelajaran akuntansi keuangan pada semester ganjil mendapatkan nilai yang kurang dari nilai KKM. Hal ini dibuktikan dari hasil tes yang diberikan oleh guru dengan bobot kesulitan yang sama, sebanyak 47% dari jumlah siswa memperoleh nilai yang memuaskan, sedangkan sisanya 53% mendapatkan nilai yang dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 75,00.

Tabel 1.1
Persentase Nilai Hasil Ulangan Tengah Semester

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Nilai Rata-rata kelas | Nilai KKM | Mencapai KKM | Tidak Mencapai KKM |
|------------|---------|--------------|-----------------------|-----------|--------------|--------------------|
| 1 | XI AK 1 | 31 | 60,7 | 75 | 15 | 16 |
| 2 | XI AK 2 | 26 | 73,0 | 75 | 12 | 14 |
| Jumlah | | 57 | 66,85 | | 27 | 30 |
| Persentase | | | | | 47% | 53% |

Sumber : Guru mata pelajaran akuntansi kelas XI AK SMK Swasta Budi Agung Medan

Berdasarkan data tersebut, penulis menduga bahwa siswa-siswa tersebut mengalami permasalahan atau kesulitan dalam belajar akuntansi sehingga mengakibatkan hasil belajar mereka kurang maksimal, permasalahan dalam penelitian ini terletak pada faktor internal siswa yaitu minat belajar, kebiasaan belajar dan disiplin belajar. Dimana dalam minat belajar, masih ada siswa yang kurang memperhatikan dan berbincang dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran akuntansi. Selain itu hasil wawancara dengan siswa menunjukkan masih banyak siswa yang mengeluh tentang pelajaran akuntansi, mereka beranggapan bahwa akuntansi itu adalah pelajaran yang sulit dimengerti. Oleh karena itu, perlu adanya dorongan dari dalam diri maupun dari luar siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Selain minat belajar, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan adalah kebiasaan belajar dimana masih ada siswa yang kebiasaan belajarnya rendah dan tidak memiliki jadwal belajar yang teratur dan berkesinambungan, dilihat dari kemauan untuk mengerjakan tugas yang masih rendah, sehingga nilai

akuntansi yang diperoleh kurang optimal. Banyak siswa yang catatan di buku tulisnya kurang lengkap dan saat diadakan ulangan siswa hanya mampu mengerjakan sebagian soal dan nilai yang didapatkan kurang optimal. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar akuntansinya.

Selain minat belajar dan kebiasaan belajar, disiplin belajar juga mempengaruhi hasil belajar akuntansi. Disiplin belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2021/2022 masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat kedisiplinan siswa dalam proses belajar yang masih kurang, saat observasi masih banyak siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah sebelum pelajaran berlangsung. Saat jam belajar dimulai masih banyak siswa yang belum masuk kelas karena masih ada yang jajan di kantin sekolah sehingga terlambat untuk mendapatkan pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar, kebiasaan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI SMK Swasta Budi Agung Medan agar dapat mengoptimalkan lagi hasil belajar mereka dengan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan meningkatkan minat belajar, kebiasaan belajar dan disiplin belajar siswa. Adapun perbedaannya pada penelitian terdahulu terletak pada minat belajar yang diteliti bersamaan dengan kebiasaan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar serta penggunaan

indikator variabel yang menjadi alat ukur masing-masing variabel penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang membuktikan bahwa adanya pengaruh minat belajar, kebiasaan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh Eka Yuliwarni,dkk (2021), Devi Erdiani,dkk (2021), Sukmawati & Sabilah (2021), Hutanto (2021), Eka Selvi Handayani & Hani Surbakti (2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Minat Belajar, Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2021/2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar akuntansi siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan belum sesuai dengan yang diharapkan, hanya 47% dari jumlah siswa mendapatkan nilai yang sesuai KKM dan 53% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, sehingga perlu ditingkatkan.
2. Beberapa siswa kurang bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran dimana masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dan berbincang dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran, masih banyak siswa yang mengeluh tentang pelajaran akuntansi, mereka beranggapan bahwa akuntansi itu adalah pelajaran yang sulit dimengerti.

3. Masih banyak siswa yang kebiasaan belajarnya rendah dan tidak memiliki kemauan mengerjakan tugas dan catatan di buku tulisnya kurang lengkap dan saat diadakan ulangan siswa hanya mampu mengerjakan sebagian soal dan nilai yang didapatkan kurang optimal.
4. Masih banyak siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah sebelum pelajaran berlangsung dan saat jam belajar dimulai masih banyak siswa yang belum masuk kelas karena masih ada yang jajan di kantin sekolah sehingga terlambat untuk mendapatkan pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu berfokus pada:

1. Pengaruh Minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.
2. Pengaruh Kebiasaan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.
3. Pengaruh Disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.
4. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diungkapkan diatas maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan?
2. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar yang baik terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan?
3. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan?
4. Apakah minat belajar, kebiasaan belajar dan disiplin belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar yang baik terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.

4. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar, kebiasaan belajar dan disiplin belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana pengaruh minat belajar, kebiasaan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada khususnya. Dengan mengetahui pengaruh tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis bagi guru maupun dunia pendidikan agar lebih baik lagi, dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman yang berharga dan ilmu pengetahuan yang berguna sesuai disiplin ilmu yang ditekuni.
- b. Bagi pembaca, mampu menambah dan mengembangkan teori melalui kajian teoritis selama penyusunan karya ilmiah yang berkaitan tentang minat belajar, dan kebiasaan belajar dan disiplin belajar serta hasil belajar
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai motivasi dan merangsang untuk melakukan penelitian sejenis sebagai dasar mengembangkan pola pikir yang dapat membantu peneliti selanjutnya.

- d. Bagi Lembaga Pendidikan/Sekolah, sebagai acuan menyusun program pendidikan dan sebagai masukan untuk mendorong siswa dalam membangun minat belajar, kebiasaan belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mereka.
- e. Bagi Universitas Negeri Medan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun bandingan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam penyusunan karya ilmiah di masa yang akan datang.

